

Peranan Anonimitas pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada di

Instagram terhadap Tindakan Merundung Siber

Muhammad Rizki Septian¹, Lu'luatul Chizanah²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail: ¹rizki.septian@mail.ugm.ac.id & ²luluatul_ch@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Penggunaan teknologi dan internet selain memiliki berbagai manfaat, juga membawa berbagai permasalahan baru seperti perundungan siber. Adanya fitur anonimitas diduga menjadikan para penggunanya lebih cenderung untuk bertindak lebih agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana peranan dari anonimitas pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada di *Instagram* terhadap tindakan merundung siber. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei. Penelitian ini melibatkan 219 mahasiswa UGM dengan rentang usia 18 – 25 tahun. Hipotesis penelitian ini adalah anonimitas pada mahasiswa UGM di *Instagram* berperan positif terhadap tindak perundungan siber. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anonimitas berperan signifikan sebesar 17% terhadap tindak perundungan siber.

Kata kunci: *perundungan siber, anonimitas, mahasiswa*

Abstract

Besides having various benefits, the use of technology and the internet also brings new problems such as cyberbullying. The anonymity feature allegedly makes its users more likely to act more aggressively. This study aims to find out the role of anonymity in Universitas Gadjah Mada students on Instagram against cyberbullying. This research uses a quantitative approach through surveys. This research involved 219 UGM students with an age range of 18-25 years. The hypothesis of this study is that the anonymity of UGM students on Instagram has a positive role in cyberbullying. The results in this study indicate that anonymity plays a significant role in cyberbullying by 17%.

Keywords: *cyberbullying, anonymity, college student*

